

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian dari proses penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat peserta kursus bahasa Belanda berasal dari dalam diri peserta kursus tanpa ada paksaan dari siapapun sehingga menimbulkan suatu gairah, keinginan, atau perasaan suka terhadap belajar bahasa Belanda untuk bisa mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Tingginya minat peserta kursus dilihat berdasarkan ketertarikan peserta kursus untuk mengikuti kursus bahasa Belanda seperti inisiatif mencari tahu tempat kursus, lalu perhatian serta konsentrasi yang diberikan peserta kursus selama dikelas seperti memperhatikan tutor ketika menjelaskan, mencatat materi dalam buku catatan, dan yang terakhir keterlibatan peserta kursus selama dikelas seperti aktif berdiskusi, aktif bertanya dan mengerjakan tugas serta instruksi yang diberikan oleh tutor.
2. Motivasi peserta Kursus bahasa Belanda muncul karena adanya suatu tujuan yakni untuk menguasai lebih dari satu Bahasa Asing selain Bahasa Inggris yaitu bahasa Belanda untuk bisa berkomunikasi dan menjadi pemandu wisata serta menjadi nilai tambah dalam mencari pekerjaan lainnya, tujuan lainnya yaitu melanjutkan pendidikan di negeri Belanda, tujuan ini merupakan suatu kebutuhan peserta kursus yang harus dipenuhi dan di capai. Sehingga tujuan yang dimiliki peserta kursus ini menjadi faktor pendorong peserta kursus mengikuti pembelajaran dalam kursus bahasa Belanda di Yapemas Gereja Santo Laurentius.
3. Selain itu peserta kursus memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mendorongnya untuk mencapai tujuan yang inginkannya, sehingga menghasilkan suatu reaksi seperti mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dengan mempelajari modul terlebih dahulu, lalu peserta kursus juga berperan aktif dalam pembelajaran

baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari tutor, dan peserta kursus selalu mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu yang dalam hal ini reaksi tersebut digolongkan dalam motivasi intrinsik. Selanjutnya motivasi ekstrinsik yang mendorong peserta kursus berasal dari peran tutor dengan memberikan perhatian dan

4. pujian kepada peserta kursus, lalu adanya faktor lingkungan keluarga dengan memberikan kelonggaran waktu dan finansial dalam membeli modul pembelajaran, dan faktor terakhir ialah lingkungan kelas dimana sarana dan prasarana yang menunjang serta iklim kelas yang membuat nyaman dan aman peserta kursus dalam proses pembelajaran.
5. Hasil yang dicapai peserta dalam mengikuti kursus bahasa Belanda adalah adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi. Hal ini terlihat dengan penguasaan penyusunan dan penulisan kalimat dalam bahasa Belanda, serta pendengaran dan pengucapan yang sesuai dengan aturan dalam bahasa Belanda. Kemampuan tersebut merupakan syarat untuk menjadi pemandu wisata yaitu dapat berkomunikasi dalam bahasa asing dengan lancar, dan dapat menjadi nilai tambah dalam mencari pekerjaan. Dalam hal ini ditunjukkan melalui kemampuan peserta kursus dalam menuliskan apa yang ia dengar tanpa harus melihat modul pembelajaran, karena pada umumnya penulisan dan pengucapan dalam bahasa Belanda berbeda tergantung suku kata, konsonan dan arti, peserta kursus mampu mengubah kalimat bahasa Belanda kedalam bahasa Indonesia maupun sebaliknya, dan mampu mendengar ucapan dalam bahasa Belanda lalu menuliskannya begitu juga sebaliknya dan peserta kursus berkomunikasi dalam hal ini berbicara satu sama lain dalam bahasa Belanda selama proses pembelajaran. Selain itu adanya faktor pendukung yang berasal dari dalam diri peserta untuk melatih berkomunikasi yaitu sehat fisik, psikologi peserta kursus seperti intelegensi atau bakat, minat dan motivasi, sikap dan cara belajar, serta adanya faktor dari luar lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan belajar dan cara belajar peserta kursus sendiri. Dengan kemampuan yang dimiliki peserta kursus selama mengikuti kursus bahasa Belanda membuat peserta kursus diterima di kerja menjadi pemandu wisata di Himpunan Pariwisata Indonesia Bandung dan diterima dalam perkuliahan salah satu universitas di Belanda.

5.2 Saran

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Bagi Tutor

1. Menumbuhkan sikap positif peserta kursus terhadap bahasa Belanda, dengan cara tutor harus mampu menyakinkan peserta kursus akan pentingnya manfaat mempelajari bahasa asing yang disini adalah bahasa Belanda baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, tutor harus menguasai segala jenis materi ajar dari berbagai sumber, dan tutor juga harus bisa menghargai dan mencintai profesinya sebagai tutor bahasa Belanda. Dengan demikian, akan tumbuh sikap positif peserta kursus terhadap bahasa Belanda juga terhadap tutor bahasa Belanda.
2. Membangun dan meningkatkan motivasi belajar peserta kursus, dengan cara selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peserta kursus yang cenderung mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang diberikan, serta memberikan sejenis *reward* atau penghargaan kepada peserta kursus yang sudah berprestasi. Sehingga diharapkan motivasi belajar peserta kursus akan senantiasa terbangun.

5.2.2 Bagi Lembaga

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta kursus, maka harus didukung oleh segenap elemen lingkungan kursus, misalnya dengan mengupayakan kelengkapan saran dan prasarana serta fasilitas yang mendukung pembelajaran.
2. Lembaga sebaiknya lebih banyak mempromosikan mengenai pelatihan yang ada terutama dalam pelatihan bahasa supaya lebih banyak masyarakat yang mengetahui adanya kursus bahasa untuk membantu masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuan mereka penguasaan bahasa asing.
3. Lembaga diupayakan bermitra dengan dinas atau instansi terkait untuk memperoleh pengakuan dan legalitas terhadap penyelenggaraan kursus tersebut, sehingga dapat sertifikasi dari dinas terkait.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Yesye Oktaviani, 2018

**MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti motivasi belajar, hasil belajar dan lingkungan keluarga serta lingkungan kursus. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti untuk membantu tutor dan lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa asing.
2. Manajemen kelembagaan kursus ini perlu dilakukan riset lebih jauh terhadap tatakelola penyelenggaraan kursus Bahasa Belanda

Yesye Oktaviani, 2018

***MOTIVASI DAN MINAT PESERTA KURSUS BAHASA BELANDA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
UNTUK MENJADI PEMANDU WISATA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu